

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Premi terhadap Laba Asuransi Syariah

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Berdasarkan analisis regresi variabel premi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel premi $0,000 < 0,05$. Premi akan mempengaruhi laba apabila investasi di sektor riil (berbasis *profit and loss sharing*) mendatangkan keuntungan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba (H1) tidak dapat diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh M. Agung Ali Fikri, yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa premi dan klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah Mubarakah (2009). Hasil penelitian

tersebut menjukan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan secara parsial.

B. Pengaruh Klaim terhadap Laba Asuransi Syariah

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai t sebesar 1,239 maka dapat disimpulkan bahwa variabel klaim tidak berpengaruh terhadap laba.

Hasil pengujian yang diperoleh tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa masalah muncul karena konflik kepentingan antara perusahaan dengan investor. Dimana jika semakin besar klaim maka akan semakin besar *surplus underwriting* dana *tabarru'*, semakin besar *surplus underwriting* maka akan mempengaruhi kenaikan laba perusahaan. Karena semakin besar klaim maka semakin banyak nasabah yang berinvestasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Eka Demayanti (2016) yang menjelaskan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap *surplus underwriting* karna beban klaim yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada pihak peserta berasal dari dana *tabarru'* atau dana tolong-menolong antar peserta yang akan diberikan apabila salah satu peserta mengalami suatu klaim. Artinya, ketika jumlah peserta yang mengalami klaim sesuai dengan seleksi risiko yang dilakukan oleh seorang *underwriter* maka perusahaan tidak mengalami penurunan laba.

Atau jika jumlah klaim lebih sedikit daripada jumlah kontribusi yang dibayarkan maka akan terjadi *surplus underwriting* dana *tabarru'* yang kemudian dana tersebut akan dibagikan ke seluruh peserta asuransi dan perusahaan. Dalam hal ini, maka klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah.

C. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Asuransi Syariah

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan dari menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa yang mendatang. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh manager pastinya telah memperhitungkan return yang akan diterima dan hal tersebut sudah pasti akan memilih pilihan yang menguntungkan bagi pihak perusahaan.

Semakin tinggi hasil investasi maka meningkat pula laba perusahaan asuransi. Hal ini dapat terjadi karena hasil investasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel hasil investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai sebesar 3,210 maka dapat disimpulkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi tersebut

berkontribusi secara langsung terhadap laba. Apabila investasi menguntungkan maka akan mempengaruhi laba, karena investasi satu-satunya sumber untuk meraih keuntungan pada asuransi syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba (H3) dapat diterima.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi diberbagai pos investasi yang baik, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan laba semakin meningkat.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan konsep Islami *split found theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi maka akan berpengaruh positif terhadap *surplus* dana *tabarru'*. Yang berarti semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi pula *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Karena hasil investasi akan menambah *surplus underwriting* dan dana *surplus* tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Nia Dapoyanti (2014) membahas tentang Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, *Underwriting*, Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia, bahwa secara parsial hasil investasi memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

D. Asuransi Syariah

Dalam ajaran Islam, asuransi sebenarnya sudah dipraktikan sejak

zaman Rasulullah saw. Cikal-bakal konsep asuransi syariah menurut sebagian ulama adalah *ad-diyah* „*ala al-aqilah* adalah kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang. Jika salah seorang anggota suku terbunuh oleh anggota suku lain, pewaris korban akan dibayar uang darah (*al-diyah*) sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh. Saudara terdekat dari pembunuh tersebut dikenal dengan *al-aqilah*. Ibnu Hajar A-l-Asqalani dalam kitabnya *Fath al-Bari*, mengatakan bahwa pada perkembangan selanjutnya setelah Islam datang, sistem *aqilah* disahkan oleh Rasulullah menjadi bagian dari Hukum Islam.

Mengenai definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa asuransi dapat mencakup semua sudut pandang yaitu asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko yang melekat pada perekonomian, dengan menerima premi-premi asuransi untuk memberi penggantian kepada tertanggung karna kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan di derita pihak tertanggung karena suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberi pembayaran atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi syariah dalam perspektif Islam diperbolehkan dan bisa dijadikan objek muamalah yang sah bagi kaum muslimin. Di dalam Islam pun, tidak diperbolehkan meninggalkan keluarga dalam keadaan miskin dan perlunya berjaga-jaga. Maka dari itu asuransi sangat penting untuk dimiliki karna pada intinya manusia akan dihadapkan oleh suatu ketidakpastian dalam menjalankan pola kehidupan dan keberadaan perusahaan asuransi

sangat diperlukan untuk memberikan perlindungan kepada nasabahnya supaya perekonomian tidak hancur akibat pencari nafkah utama meninggal dunia, artinya meninggalkan keluarga tidak dalam keadaan miskin.

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia saat ini dilihat dari laporan keuangan Per Desember 2020, asuransi syariah di Indonesia tercatat tumbuh 5 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, premi bruto asuransi syariah pada November 2020 tercatat Rp15,37 triliun, meningkat 6,4 persen dari November 2019 yang hanya sebesar Rp14,45 triliun. Angka tersebut ditopang oleh sub sektor asuransi jiwa syariah dengan premi bruto Rp13,16 triliun yang tumbuh 9,89 persen dibandingkan November 2019 (Rp11,98 triliun).

Dari 8 perusahaan yang ada dalam penelitian ini Perusahaan AIA Financial yang labanya memberikan pengaruh paling signifikan. Karena dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan paling banyak diantara perusahaan-perusahaan yang lain.